

**PENERAPAN METODE PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT.
SAPADIA WISATA HOTEL CABANG PASIR PENGARAIAN**

ARTIKEL ILMIAH

Oleh:

SANTI

NIM: 1024009



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2014**

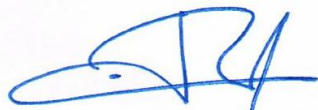
LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**PENERAPAN METODE PENGAKUAN PENDAPATAN DAN
BEBAN PADA PT. SAPADIA WISATA HOTEL CABANG
PASIR PENGARAIAN**


**Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian**

**Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 27 Agustus 2014**

Oleh:



**Arma Yuliza, SE, M, Si
Pembimbing I**



**Hj. Fitriyati Is, SE., MM
Pembimbing II**

Mengetahui,



**Hj. Sri Yunawati, M.Acc
Ketua Program Studi**

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Santi
NIM : 1024009

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 14 Agustus 2014

Yang Membuat Pernyataan,

Pembimbing I,



Santi
NIM. 1024009

Arma Yuliza, SE.M.Si
NIDN. 1030078402

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Hj. Sri Yunawati, M.Acc
NIDN. 1009018501

PENERAPAN METODE PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT. SAPADIA WISATA HOTEL CABANG PASIR PENGARAIAN

Email : www.Canty@yahoo.com

Santi, Arma Yuliza¹, Fitriyati²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
Jl. Tuanku Tambusai Kumu Desa Rambah Kecamatan Rambah Hilir

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana metode pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian. Penelitian ini dilakukan pada PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data dengan cara membandingkan dua metode antara metode basis akrual dengan basis kas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian PT. Sapadia mengakui pendapatan dan beban adalah dengan menggunakan metode basis akrual, dicatat dan dilaporkan pada periode bersangkutan.

Kata Kunci: Basis akrual dan Basis kas.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe how where revenue recognition method and the load on the PT . Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian . This research was conducted at PT . Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian . In this study the authors analyze the data by comparing two methods of the accrual basis method cash basis . This type of research is a descriptive study . Data were collected using interviews and documentation techniques . Based on the results of PT . Sapadia recognizes revenues and expenses is by using the method of accrual basis , recorded and reported in the period in question .

Keywords : Base accrual and cash basis .

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hotel Sapadia adalah salah satu hotel yang ada di Rokan Hulu, tidak lagi sebagai institusi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa perhotelan yang hanya sekedar menerima tamu untuk menginap, tetapi mereka juga menyediakan fasilitas pendukung pelayanan lainnya. Menurut Wiyasha (2010), Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan dan atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran. Fasilitas sendiri adalah segala hal yang merupakan sarana pokok dan penunjang kemudahan dan kenyamanan yang secara sengaja disediakan oleh pihak hotel untuk dipakai, dimanfaatkan, dinikmati oleh tamu selama dia tinggal di hotel tersebut. Berbagai aktifitas dilakukan oleh manajemen hotel untuk mencapai sasaran laba yang direncanakan, diantaranya mengadakan kegiatan

promosi dan pemasaran, pengendalian biaya operasional, pengendalian lingkungan fisik hotel, dan aktifitas-aktifitas lainnya.

Sebagai perusahaan bisnis yang berorientasi mencari keuntungan maka perusahaan jasa ini memiliki pertimbangan biaya yang didasarkan pada pencapaian keuntungan yang optimum, diperlukan perlakuan akuntansi yang tepat atas pengakuan pendapatan dan beban agar menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Dalam menyusun laporan keuangan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup pendapatan. Pendapatan merupakan indikator untuk pembentukan laba, oleh karena itu pendapatan diukur sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna untuk mengukur pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaan. Dimana pendapatan merupakan kegiatan pokok juga merupakan komponen yang akan diperbandingkan dalam laporan keuangan yang disajikan sesuai

dengan standar akuntansi keuangan. Pendapatan juga salah satu modal kerja yang paling likuiditas karena kejadian yang menyebabkan naiknya nilai aset, sehingga mengakibatkan pendapatan menjadi sasaran yang paling mudah untuk disalah gunakan. Dalam konsep pendapatan permasalahan utamanya yaitu bagaimana menentukan saat pengakuan pendapatan yang tepat.

Selain pendapatan, beban juga merupakan unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi, beban perusahaan harus dicatat secara tepat karena menentukan laba perusahaan, baik yang timbul dari kerugian maupun beban timbul karena aktivitas perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Ketepatan pencatatan beban tergantung pada ketepatan pengklasifikasian beban yang diterapkan perusahaan.

Pihak-pihak yang terlibat membutuhkan berbagai informasi untuk kepentingannya baik berupa informasi keuangan maupun non keuangan. Dengan metode ini pendapatan diakui dalam periode akuntansi pada saat jasa diberikan. Pengakuan pendapatan atas dasar ini memberikan informasi yang berguna mengenai tingkat kegiatan jasa diberikan. Informasi laporan keuangan dapat dipenuhi oleh jasa akuntansi yang melalui tahap atau suatu proses akuntansi yang akan menghasilkan suatu laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan metode, teknik serta kebijakan akuntansi. Pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengakuan pendapatan dan beban, hal ini tergantung kepada kebijakan perusahaan, setiap penerimaan dan pembayaran akan dicatat kedalam masing-masing akun sesuai dengan tanggal transaksi yang terjadi.

Metode pengakuan pendapatan dan beban yang digunakan dalam sebuah perusahaan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi. Oleh karena itu dalam akhir periode akuntansi akan kelihatan jumlah piutang yang tak tertagih dan dengan demikian akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Dalam pelaporan keuangan yang menjadi pusat perhatian dalam laporan laba rugi adalah angka-angka pendapatan, beban dan laba, hal ini sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pengakuan pendapatan dan beban. Dengan demikian laporan keuangan harus disajikan secara layak dan tepat untuk setiap posisi keuangan perusahaan.

Pengakuan pendapatan dan beban merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menentukan kapan suatu penghasilan diakui sebagai pendapatan dan biaya diakui sebagai beban. Oleh karena itu setiap pemasukan maupun pengeluaran selalu dicatat didalam laporan keuangan perusahaan. Dalam pelaporan pendapatan

harus mempertimbangkan adanya penerapan yang sesuai dengan SAK No.23 (2012) "pengakuan pendapatan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi sering disebut sebagai metode persentase penyelesaian.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis akan meneliti tentang penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban, dengan demikian penelitian ini berjudul **"Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah : **"Bagaimana Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian?"**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana metode pengakuan pendapatan dan beban pada PT.Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian'

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang akuntansi pengakuan pendapatan dan beban.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai panduan.

1.5 PembatasanMasalah dan Originalitas

Permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada pengakuan pendapatan dan Beban pada PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian tahun 2012. Penelitian ini menggunakan data asli yang bersumber dari PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian, sehingga terhindar dari unsur plagiat atau penjiplakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya mempunyai suatu tujuan untuk menghasilkan laba sesuai yang diinginkan, maka untuk menghasilkan suatu laba yang maksimal tidak terlepas dari masalah pengakuan pendapatan yang

diperoleh perusahaan dalam melakukan usahanya. Pendapatan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan aktivitas perusahaan. Tidak semua kenaikan dari aset dapat disebut sebagai pendapatan, dimana kegiatan utama yang berlanjut merupakan karakteristik yang membatasi kenaikan aset sebagai pendapatan. Menurut karakteristik operasi utama berlanjut, pendapatan merupakan produk perusahaan yang dihasilkan sebagai upaya produktif. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan bisa diklasifikasikan sebagai pendapatan operasi dan non operasi.

Beberapa sumber yang menjelaskan mengenai definisi dari pendapatan, para ahli akuntansi mempunyai penafsiran yang berbeda dari pendapatan yang sering dikaitkan dengan prosedur akuntansi tertentu. Secara umum dapat didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh suatu perusahaan dalam pelaksanaan opsionalnya selama suatu periode tertentu. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjamin kelangsungan operasionalnya pada umumnya ditentukan dari pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi beban yang timbul dalam memperoleh pendapatan tersebut.

Menurut Hery (2009), pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

1. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan adalah pendapatan diukur dalam satuan produk atau jasa yang dipertukarkan dalam suatu transaksi yang lugas. Menurut IAI (2009) Menyatakan pengukuran pendapatan adalah jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperoleh perusahaan.

2. Metode Pengakuan Pendapatan

Metode Pengakuan pendapatan berarti bagaimana cara melaporkan pendapatan dalam laporan keuangan untuk mengakui kapan saat pendapatan dibukukan perusahaan. Dalam pengakuan pendapatan sering terjadi kendala mengenai waktu atau saat pendapatan tersebut diakui.

Menurut Hery (2009), Pengakuan (*recognition*) adalah Proses pencatatan item-item dalam ayat jurnal, dimana untuk setiap item yang diakui harus memenuhi dari unsur laporan keuangan.

2.1.2 Beban

1. Pengertian Beban

Beban merupakan konsep arus yang menggambarkan perubahan yang tidak menguntungkan sumber daya perusahaan. Beban timbul akibat adanya aktivitas perusahaan yang biasanya terbentuk pada arus kas atau berkurangnya aset seperti kas dan setara kas, persediaan serta aset tetap. Definisi beban berkaitan dengan kerugian, karena beban merupakan arus keluar harta atau timbulnya hutang atau keduanya selama satu periode sebagai akibat dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, aktivitas yang mendatangkan keuntungan lainnya yang merupakan operasi utama satu *entitas*.

2. Pengukuran Beban

Pada dasarnya pengukuran beban merupakan proses dalam menetapkan nilai ataupun jumlah uang yang diakui dan dimasukkan kedalam laporan laba rugi. Menurut SAK ETAP (2009), pengukuran yang lazim digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, tetapi bisa digabungkan dengan dasar pengukuran yang lain.

3. Metode Pengakuan Beban

Untuk menentukan laba, tidak hanya kriteria metode pengakuan pendapatan saja yang harus ditetapkan, tetapi juga kriteria metode pengakuan beban harus didefinisikan secara jelas. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2012) bahwa beban segera diakui dalam laporan laba rugi kalau pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau kalau sepanjang manfaat ekonomi masa depan tidak memenuhi syarat, atau tidak lagi memenuhi syarat untuk diakui dalam neraca sebagai aset.

2.1.3 Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan keuangan

Laporan keuangan yang akurat dapat menghasilkan suatu kejadian atau aktivitas bisnis yang dapat dicatat dengan baik. Kejadian-kejadian tertentu dikenal dengan transaksi yang melibatkan pemindahan dan pertukaran barang atau jasa antara dua entitas atau lebih. Menurut Raharjo (2004), Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan yang dipercaya kepadanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stake holder*) terhadap perusahaan yaitu: pihak perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (bank dan lembaga keuangan), maupun pihak berkepentingan lainnya.

2.1.4 Laporan Laba Rugi

Menurut Hery (2009) Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan

ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.

2.1.5 Hotel

1. Pengertian Hotel

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.65 Tahun 2001 tanggal 31 Desember Pasal 1 dalam buku Wiyasha (2011), Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dapat dipungut bayaran, termasuk bangunan lain yang menyatu dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama kecuali pertokoan dan perkantoran. PT. Sapadia Cabang Pasir Pengaraian merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang lokasinya berkedudukan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu yang didirikan oleh PT. Toruz Ganda.

2. Sumber-sumber pendapatan dan biaya hotel.

Menurut Wiyasha (2011), Pendapatan hotel bersumber dari penjualan kamar, makanan, minuman, dan pendapatan lain (bisa disebut *minor operated department sales* seperti *telephone*, cucian, *dry cleaning*, kolam renang dan sebagainya). Adapun biaya-biayanya adalah harga pokok makanan dan minuman, biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran, biaya *depreai* dan amortisasi, biaya bunga, dan biaya sumber daya manusia.

Pendapatan yang diperoleh dari PT. Sapadia dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu pendapatan yang berasal dari operasional perusahaan dan pendapatan yang berasal dari non operasional perusahaan.

Adapun klasifikasi sumber beban usaha pada PT. Sapadi Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian adalah:

1. Beban listrik
2. Beban BBM
3. Beban gaji
4. Beban telepon
5. Beban air
6. Beban pegalatan kantor
7. Beban asuransi
8. dll

F. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian terdahulu terhadap pengakuan dan pendapatan dan beban antara lain:

1. Maharani (2010) melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan pada PT. Sari Rajud Indah Surabaya tahun 2010. PT. Sari Rajud Indah menggunakan penerapan akuntansi secara dasar akrual basis dimana transaksi dan peristiwa diakui pada saat

kejadian dimana penerapan tersebut sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan, Penerapan metode pengakuan pendapatan pada PT. Sari Rajud Indah Surabaya menggunakan metode pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan dimana pendapatannya diperoleh dari pendapatan penjualan barang maka penerapannya tersebut sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23 tentang pendapatan, sedangkan beban sesuai dengan pengklasifikasiannya maka sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Maka Laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Sari Rajud Indah Surabaya dapat dikatakan wajar dan layak sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

2. Nurmali (2012), melakukan penelitian tentang analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Cahaya Sari Tauladan Pasir Pengaraian tahun 2012. PT. Cahaya Sari Tauladan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Pekerjaan didapat melalui tender atau lelang. Dalam pengakuan pendapatan dan beban PT. Sari Tauladan menggunakan metode persentase penyelesaian yaitu pendapatan dan beban diakui sesuai persentase kemajuan pekerjaan. Pembayaran atas selesainya pelaksanaan pekerjaan itu dilaksanakan berdasarkan angsuran tingkat kemajuan pekerjaan dan penyerahan angsuran dilakukan sesuai dengan pemberi tugas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian Rokan Hulu yang beralamat JL.Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana metode pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu merupakan data dan

informasi penelitian yang berhubungan langsung dengan penelitian dimana data diperoleh dari sumber intern dan wawancara dengan pihak yang terkait yang ditunjuk oleh perusahaan yaitu informasi mengenai penerapan pengakuan pendapatan dan beban.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari manajemen PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Wawancara

Wawancara Yaitu, pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban khususnya dibagian akuntansi dan bagian umum. Menurut Sujoko (2010), wawancara yaitu sebagai percakapan dengan tujuan tertentu.

2. Dokumentasi

Yaitu, dengan mengumpulkan data-data yang sudah jadi berupa *bill* (bukti terjadinya transaksi), Struktur Organisasi dan lain-lain, yang diperoleh dari bagian umum serta melakukan studi perpustakaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah dengan melakukan perbandingan antara teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian dengan penerapan dalam perusahaan, kemudian disusun sedemikian rupa untuk analisis secara teliti kemudian dibuat kesimpulan.

Langka-langkah dalam melakukan analisis data pada penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan data tentang pendapatan dan beban pada PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian.
2. Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang telah diungkapkan dalam landasan teori.
3. Menganalisis data yang ada.
4. Menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV PEMBAHASAN

4.2 Metode Pengakuan pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian bahwa pendapatan diakui pada saat kejadian (tidak harus menunggu sampai kas diterima), dicatat dan dilaporkan pada periode bersangkutan sehingga

pencatatan pengakuan pendapatan dicatat dengan metode basis akrual. Basis akrual adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar.

Pendapatan diakui dalam suatu transaksi berdasarkan perijinan walaupun penagihan kas belum dilakukan namun sudah diakui sebagai pendapatan PT. Sapadia. Pendapatan yang terjadi walaupun kas belum diterima dicatat sebagai berikut:

Contoh transaksi

Pada tanggal 2 Juli 2014 BRI Kencana Pasir Pengaraian menyewa Room E'fast dengan no 314 dari PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian sebesar Rp. 350.000, pembayarannya dilakukan pada tanggal 23 Juli 2014 maka, jurnal yang dibuat oleh PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian adalah:

Metode basis akrual:

1. Jurnal tanggal 2 Juli 2014

Piutang	Rp. 350.000	
Pendapatan		Rp. 350.000

2. Jurnal pada tanggal 23 Juli 2014

Kas	Rp. 350.000	
Piutang	Rp. 350.000	

Ketika pembayaran telah dilakukan yaitu pada tanggal 23 Juli 2014 maka, jurnal yang dibuat oleh PT. Sapadia adalah:

1. Tanggal 2 Juli 2014 tidak dijurnal
2. Jurnal tanggal 23 Juli 2014

Kas	Rp. 350.000	
Pendapatan		Rp.350.000

Berdasarkan analisis saya bahwa pencatatan pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian lebih cocok menggunakan metode basis akrual. Karena pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi, sehingga informasi yang diberika lebih handal dan terpecahya walaupun kas belum diterima dan setiap terjadinya pembayaran dicatat kedalam masing-masing akun sesuai dengan transaksi.

4.2 Metode Pengakuan Beban

Beban (*expense*) didefenisikan sebagai penurunan manfaat ekonomi dalam suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar dan berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan modal (*ekuitas*).

Pengakuan beban yang digunakan oleh PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian adalah dengan menggunakan metode basis akrual, dimana beban-beban yang telah terjadi, tetapi pembayarannya belum dilakukan. Namun telah dicatat dan diakui sebagai beban atau biaya. Beban

yang terjadi namun belum dilakukan pembayaran oleh PT. Sapadia adalah sebagai berikut:

Contoh transaksi:

Pada tanggal 14 Juli 2014 PT. Sapadia membeli bahan keperluan dapur berupa 12 ikat telur ras, 8 roll gelas aqua dan 3 dos sendok pada CV. Sumber Baru sebesar sebesar 770.000, pembayarannya dilakukan pada tanggal 23 Juli 2014 maka, jurnal yang dibuat oleh PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian adalah sebagai berikut:

Metode basis akrual:

1. Jurnal pada tanggal 14 Juli 2014

Beban logistik	Rp. 770.000
Kas	Rp. 770.000

Ketika pembayaran telah dilakukan yaitu pada tanggal 23 Juli 2014 maka, jurnalnya adalah:

Metode kas basis

Jurnal pada tanggal 23 Juli 2014

Beban logistik	Rp. 770.000
Kas	Rp. 770.000

Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan dengan dasar akrual akan memberi informasi yang lebih akurat pada pengguna laporan keuangan karena tidak hanya memberi informasi atas transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima dimasa depan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti akan menarik kesimpulan yang terkait dengan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. PT. Sapadia menggunakan metode basis akrual dalam mengakui pendapatan dan beban, dimana transaksi dan peristiwa diakui pada saat terjadinya transaksi, tidak harus menunggu sampai kas diterima.
2. Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya walaupun kas belum diterima.
3. Perbedaan antara metode basis akrual dengan basis kas adalah pada saat kapan pendapatan dan beban diakui, metode basis akrual pendapatan

dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun kas belum diterima, sedangkan basis kas pendapatan dan beban diakui pada saat kas telah diterima.

4. Dengan melihat keunggulan yang dimiliki basis akrual dalam penetapan akuntansinya maka perusahaan akan dapat membuat keputusan yang lebih baik serta laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat memberikan gambaran informasi akuntansi yang lebih akurat adanya kapan pendapatan dan beban diakui.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis saya data yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disaran kan bahwa:

1. Sebaik nya PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian mempertahankan metode yang digunakan dalam mengakui pendapatan dan beban agar informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya.
2. PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian sebaiknya meningkatkan besarnya jumlah pendapatan dan meminimalkan besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan agar perusahaan memperoleh laba yang besar
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya harus memperbanyak menguasai metode-metode dalam pengakuan pendapatan dan beban, supaya bisa menjelaskan lebih dalam tentang pengakuan pendapatan dan beban.

DAFTAR PUSTAKA

- Efferin Sujoko dkk, 2010. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hendri, Yulius, 2011. *Tujuh Langkah Praktis Membuat Pencatatan Akuntansi Keuangan untuk Perusahaan Jasa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hery, 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta :Gencana.
- Hery, 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiyasha, IBM, 2010. *Akuntansi Perhotelan*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012. SAK. Jakarta : IAI
- Maharani, Resti Yasinta, 2010. *Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.

Raharjo, Budi, 2006. *Akuntansi Keuangan*.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soemarso.2004, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta
: Salemba Empat.

Subramanyam dan John , 2010. *Analisis Laporan
Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

<http://irvandesmalcpa.wordpress.com/2012/04/19/pengukuran-dan-pengakuan-pendapatan-part-2/>